

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian menggunakan jenis analisa korelasi yaitu salah satu data setatistik yang dipakai untuk mencari hubungan antara dua variabel yang bersifat kuantitatif. Ana lisa korelasi merupakan studi pembahasan mengenai drajat hubungan atu drajat asosiasi antara dua variabel.¹

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka, atau data berupa kata-kata atau kalimat yang dikonversi menjadi data yang berbentuk angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut.²

Metode kuantitatif dinamakan Metode tradisional, karena Metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai Metode untuk penelitian. Metode ini sebagai Metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis,³ dalam penelitian ini yang akan diamati adalah hubungan mata pelajaran fiqih terhadap perilaku seksual prankah di MA Miftahul Huda desa Ngeragu Ngalmpitan kecamatan Batealit kabuPaten Jepara.

¹ Eeng Ahmad, *Membina Kompetensi ekonomi* (Bandung: Grafindo Media Pratama. 2007), 155

² Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis isi dan Analisis datasekunder*, (Depok: Media Pustaka, 2010), 20.

³Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis isi dan Analisis datasekunder*, 2010, 7.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas XI pada mata pelajaran fiqih MA Miftahul Huda Batealit Jepara yang berjumlah 31 siswa. Mengingat cukup banyaknya populasi maka dilakukan sampling.

2. Sampel jenuh (sensus)

Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil.⁴ Maka dari itu peneliti mengambil semua sampel dari 31 satu responden kelas XI MA Miftahul Huda.

C. Identifikasi Variabel

Variable adalah sesuatu yang berbeda atau bervariasi. Variable secara sederhana merupakan suatu simbol atau konsep yang masing – masing diyakini memiliki seprangkat nilai. Variable adalah gejala yang bervariasi, yang menjadi objek kajian. Variable dalam kaitannya dengan penelitian merupakan suatu kegiatan berkaitan dengan pertanyaan tentang apa yang akan diteliti, maka jawabannya dengan variable yang berkaitan dengan penelitian.⁵ Dalam penelitian ini terdapat tiga variable, yaitu

1. Variable independen

Variabel independen (Variabel Bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang

⁴Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007),65

⁵ Masruken, *Metode penelitian Kuantitatif*, (Kudus: STAIN Kudus, 2015), 19

lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah hasil Pembelajaran Fiqih (X_1).

2. Variable dependen

Variabel dependen adalah (variabel terikat) merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi variabel bebas.⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah perilaku seksual pranikah (Y)

D. Oprasional Variabel

Definisi Oprasional Variabel adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.⁷

Defenisi Operasional Variabel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Definisi Oprasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
Pembelajar fkih bab zina (X)	Zina adalah memasukkan alat kelamin laki-laki kedalam alat kelamin perempuan (dalam persetubuhan) yang haram menurut dzat perbuatannya bukan karena syubhat dan perempuan itu mendatangkan syahwat	1. Pengertian zina 2. Zenis-zenis zina 3. Hukuman penzina	Pilihan ganda

⁶ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis isi dan Analisis datasekunder*, 2010, 61

⁷ Masruken, *Metode penelitian Kuantitatif*, 2015, 78

Perilaku seksual pranikah (Y)	Perilaku seksual pranikah menurut Chaplin adalah tingkah laku, prasaan atau emosi yang berasosiasi dengan perangsangan alat kelamin.	1. Sentuhan 2. ciuman 3. berpelukan 4. senggama	Skala Likert
-------------------------------	--	--	--------------

Tabel 3.2
Kisi – kisi Instrumen Penelitian

Varibel Penelitian	Indicator	No butir soal	Skala
Pembelajaran Fikih Bab zina (X)	1. Pengertian zina 2. Jenis - jenis zina 3. Hukuman penzina	1,2 3,4,5,6,7,8,9 10,11,13,14,15 16,17,18,19,20	Pilihan ganda
Perilaku seksual pranikah (Y)	1. perasaan tertarik 2. sentuhan 3. ciuman 4. berpelukan 5. senggama	1,2,3,4 5,6,7,8 9,10,11,12 13,14,15,16 17,18,19,20	Likret

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan penulis menggunakan Metode tes dan kuesioner sebagai berikut:

1. Metode tes

Tes merupakan suatu metode untuk memperoleh suatu informasi tentang berbagai informasi tentang berbagai aspek dalam tingkah laku dan kehidupan batin seseorang dengan

menggunakan pengukuran yang menghasilkan suatu deskripsi kuantitatif tentang aspek yang diteliti dan Menggunakan tes hasil belajar (Tchievement Test) yang mengukur apa yang telah dipelajari pada berbagai bidang studi.⁸ Untu peneliti menggunakan pertanyaan fakta dan informasi dalam fikih bab zina dalam bentuk tes pilihan ganda.

2. Kuesioner

Kuesioner suatu rangkaian pertanyaan yang berhubungan dengan topik tertentu diberikan kepada sekelompok individu dengan maksud untuk memperoleh data.⁹ Dari segi isi, kuesioner dapat di bedakan menjadi tiga *pertama* pertanyaan fakta dan informasi, *kedua* pertanyaan pendapat dan sikap, *ketiga* pertanyaan perilaku.¹⁰ Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan presepsi seorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative dan diberi skor, dan dalam penelitian ini akan diberi skor yaitu:¹¹

- | | |
|------------------|---|
| a. Sangat setuju | 1 |
| b. Setuju | 2 |
| c. Ragu-ragu | 3 |
| d. Tidak setuju | 4 |

⁸Kriswanto, *Metode pengumpulan data*, (<http://jonikriswanto.blogspot.com>)

⁹Muh Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 199

¹⁰Muh Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Gabungan*, 2017, 200

¹¹ Sugiono. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 2010, . 93

e. Sangat tidak setuju 5

F. Pengujian Data

1. Uji Validitas Instrumen Angket

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Ada beberapa cara untuk mengukur tingkat validitas yaitu dapat dilakukan dengan korelasi antar sekor butir pertanyaan dengan total sekor konstruk atau variabel maupun menghitung korelasi bivariete antara masing-masing skor indicator dengan total skor konstruk dengan menggunakan program SPSS.¹² Untuk kali ini dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi dengan kriteria menggunakan r kritis pada taraf signifikansi 0,05 (signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran setandar yang sering digunakan dalam penelitian), pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:¹³

- Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)
- Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap sekor total (dinyatakan tidak valid)

Adapun hasil uji validitas dari instrumen perilaku seksual pranikah dapat ditunjukkan dalam tabel di bawah ini:

¹²Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang,: Badan penerbit Universitas Diponegoro, 2009), 52-54

¹³ Duwi Priyanto, *Paham Analisis Statistik Data Dengan Spss*, (Yogyakarta Media Kom, , 2010),. 90

2. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal, jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pada penelitian ini, pengukuran reabilitas dilakukan dengan cara pengukuran sekali saja atau one shot. Dimana pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Untuk melakukan uji reabilitas dapat digunakan SPSS dengan menggunakan uji *statistic Cronbach Alpha*. Criteria dikatan reabel apabila nilai yang didapat dalam proses pengukuran dengan uji *statistic Cronbach Alpha* $> 0,06$ sebaliknya jika *Cronbach Alpha* ditemukan angka lebih kecil $< 0,06$, maka dikatan tidak reabel.¹⁴

G. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Beberapa Metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik normal *P-P Plot of regression standardize residual* atau dengan uji *One sample kolmogrov Smirnow*.

Pada penelitian ini uji normalitas akan menggunakan Metode grafik. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.¹⁵

¹⁴ Masruken, *Metode penelitian Kuantitatif*, 2015, 97-98

¹⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Progam SPSS*, 2009,161

2. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan test for linierity pada taraf signifikan 0,05. Dvariabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (linierity) kurang dari 0,05.¹⁶

H. Analisa Data

1. Analisan Korelasi Sederhana

Analisa korelasi sederhana (Bivariate Corelation) digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi. Ada tiga Metode korelasi sederhana diantaranya pearson Corelation, kendall`s tau-be, dan speamans` rho. Peneliti menggunakan product moment pearson. Nilai korelasi (r) berkisar 1 samapai -1, nilai semakin mendekati 1 atau -1 berarti hubungan antar dua variabel semakin kuat, sebaliknya nilai mendekati 0 berarti hubungan semakin lemah. Nilai positif menunjukkan hubungan searah (x naik, maka Y naik), dan nilai negatif menunjukkan hubungan terbalik (X naik, maka Y turun).¹⁷ Untuk uji r menggunakan SPSS VERSI 16.0.

2. Menentukan Hioitesis

Pada uji hipotesis ini bertujuan untuk membuktikan apakah hippotesis yang telah diajukan tersebut dapat diterima atau tidak. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah adanya hubungan hasil pembelajaran fikih bab zina dengan perilaku seksual

¹⁶ Duwi Priyanto, *Paham Analisis Statistik Data Dengan Spss*, (Yogyakarta: Media Kom, , 2010), 73

¹⁷ Duwi Priyanto, *Paham Analisis Statistik Data Dengan Spss*, (Yogyakarta Media Kom, , 2010),. 16

praikah kelas xi Madrasah Aliyah Nurul Huda Batealit Jepara.

Pengambilan keputusan menggunakan koefisien korelasi. Jika koefisien korelasi bernilai positif maka dapat dilihat adanya hubungan yang positif antara variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan untuk menguji signifikansi adalah dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel pada taraf signifikansi 5% dan 1%. Jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel maka hubungan tersebut signifikan. Sebaliknya jika nilai r hitung lebih kecil dari r tabel maka hubungan tersebut tidak signifikan. Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisa *korelasi product moment* dari Karl Person.

